

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring meningkatnya jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan, maka akan menyebabkan sumber daya lahan akan makin banyak dimanfaatkan serta laju konversi Ruang Terbuka Hijau (RTH) semakin cepat. RTH berupa persawahan, pertamanan, lapangan, bukit-bukit dan kebun telah berubah bentuk menjadi bangunan – bangunan untuk mencukupi fasilitas penduduk kota. Sejalan dengan hal tersebut maka akan menyebabkan berkurangnya luas RTH sebagai habitat satwa liar.

Gunung Sulah merupakan salah satu bukit di Kota Bandar Lampung yang masuk dalam kategori masih hijau (Walhi, 2010). Tempat ini merupakan Kawasan Resapan sebagai RTH berbentuk hutan kota yang ditumbuhi pepohonan dan dihuni oleh beberapa satwa liar untuk hidup dan berkembang biak yang salah satunya adalah monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*). Keadaan seperti ini perlu dipertahankan, mengingat pentingnya keberadaan hutan kota yang memberikan kontribusi jasa lingkungan terhadap Kota Bandar Lampung di masa kini dan yang akan datang serta sebagai habitat satwa yang ada di dalamnya.

Monyet ekor panjang adalah salah satu satwa liar yang di Indonesia dikategorikan tidak dilindungi. Satwa ini menghabiskan waktu untuk mencari makan, berlindung, dan tidur di atas pepohonan (*arboreal*). Oleh karena itu kehidupan monyet ekor panjang tidak bisa dipisahkan dari lingkungan tempat hidupnya (habitat) yang bergantung pada vegetasi. Kondisi habitat ini sangat mempengaruhi terhadap kelangsungan hidupnya.

Kondisi vegetasi di Gunung Sulah ini khususnya sebagai habitat monyet ekor panjang belum diketahui secara jelas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai vegetasi untuk habitat monyet ekor panjang di Gunung Sulah sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi habitatnya sebagai pendukung utama kehidupan. Dengan dilakukannya penelitian tentang studi kondisi vegetasi ini akan diperoleh data mengenai struktur dan komponen penyusun habitat khususnya makanan monyet ekor panjang di Gunung Sulah ini. Diharapkan dengan adanya data mengenai vegetasi ini dapat memberikan bahan pertimbangan pihak – pihak terkait sebagai upaya perlindungan dan pelestarian monyet ekor panjang beserta habitatnya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Spesies apa yang menjadi sumber pakan alami monyet ekor panjang.
2. Bagaimana keadaan umum komposisi jenis dan struktur vegetasi di Bukit Gunung Sulah.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

1. Mengetahui kondisi vegetasi yang menjadi sumber pakan alami monyet ekor panjang.
2. Mengetahui keadaan umum dari komposisi jenis dan struktur vegetasi di Bukit Gunung Sulah.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang kondisi vegetasi di Gunung Sulah sebagai habitat monyet ekor panjang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pengelolaan habitat monyet ekor panjang di Kota Bandar Lampung.
3. Sebagai informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

E. Kerangka Penelitian

Gunung Sulah merupakan salah satu bukit yang dimiliki oleh kota Bandar Lampung merupakan kawasan resapan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) berbentuk hutan kota. Struktur vegetasi hutan kota yang bersifat multistrata akan memberikan ruang tumbuh bagi berbagai jenis tumbuhan lain (selain pohon), baik perdu, semak, maupun epifit sehingga akan memiliki keanekaragaman flora yang tinggi. Kondisi tersebut akan menciptakan habitat bagi berbagai jenis satwa dengan menyediakan pakan, *cover* (tempat berlindung), tempat bermain, dan berkembang biak (Setiawan, Alikodra,

Gunawan, dan Darnaedi, 2006). Selain itu hutan kota memberikan manfaat lain seperti jasa lingkungan terhadap daerah sekitarnya.

Salah satu satwa yang terdapat di Gunung Sulah adalah monyet ekor panjang. Monyet ekor panjang sangat bergantung pada habitat dan kondisi lingkungan di sekitar untuk keberlangsungan hidupnya. Kehidupan monyet ekor panjang di masa akan datang semakin terancam oleh manusia seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk terhadap habitatnya. Selain itu monyet ekor panjang banyak diburu karena sering dianggap sebagai hama bagi tanaman masyarakat, dan sebagai satwa percobaan di laboratorium dan kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dikhawatirkan di masa yang akan datang monyet ekor panjang akan punah di Gunung Sulah akibat dari tekanan ini.

Kondisi ini perlu mendapat perhatian dan pengelolaan secara serius, oleh karena itu diperlukan dukungan berupa data yang cukup. Salah satu data yang diperlukan untuk mendukung keberadaan monyet ekor panjang adalah data dan informasi mengenai struktur dan komposisi penyusun vegetasi serta makanan. Untuk memperoleh data dan informasi tersebut digunakan beberapa metode yaitu dengan menggunakan metode jalur berpetak dan profil vegetasi, serta studi literatur dan wawancara dengan masyarakat.

Diharapkan dari hasil penelitian ini diperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk habitat monyet ekor panjang di wilayah Kota Bandar Lampung.